

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK COPY THE MASTER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA

oleh:

Putri Julia Sari, Emidar, Yulianti Rasyid
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: putri.juliasari040@gmail.com

ABSTRACT

This research is purpose to describe the influencing of using copy the master technic for writing poetry text ability for students class X SMK Negeri 1 Tanjung Raya. The kind of this research is quantitative. The research uses experiment method which emphasizes on semu design experiment for one group pretest posttest design. There are three result on the research are (1) the students' ability in writing poetry text before using copy the master technic at SMK Negeri 1 Tanjung Raya is low and grades HC with average 50,40, (2) the students' ability in writing poetry text after using copy the master technic at SMK Negeri 1 Tanjung Raya is high and grades LdC with average 73,12, and (3) the significant influenced from using copy the master technic writing poetry text ability for students class X SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Based on t-test on the significant phase 95% and degrees of freedom (df) = nI because $t\text{-table} < t\text{countt}$ (1,70 > 7,12).

Kata kunci: *pengaruh, menulis, copy the master, puisi*

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil tes dan survei Programme for International Students Assessment (PISA) tahun 2015 menunjukkan bahwa keterampilan literasi siswa Indonesia masih sangat rendah dengan mendapatkan peringkat 62 dari 70 negara yang dievaluasi (Programme for International Students Assessment, 2016:5).

Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan suatu keterampilan yang sulit dikuasai siswa.

Keterampilan menulis puisi merupakan suatu keterampilan yang sulit dikuasai siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi, kesulitan tidak hanya datang dari diri siswa tersebut, tetapi juga dari buku guru dan buku siswa yang disediakan pemerintah sebagai pedoman dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 revisi ternyata belum mampu mengasah keterampilan menulis siswa karena terbatasnya teknik atau model pembelajaran puisi tersebut.

1 Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2018
2 Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

3 Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Oleh karena itu, guru dituntut menghadirkan teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya kelas X pada semester II sesuai dengan kurikulum 2013 revisi terintegrasi dalam Kompetensi Inti (KI) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.17 dan (KD) 4.17. Kompetensi Inti (KI) 4.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bahasa Indonesia secara nonformal pada tanggal 29 Januari 2018, yaitu Ibu Yuskha Rahmi Pilian, S.Pd, kemampuan menulis puisi siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya, khususnya kelas X masih rendah dan diperoleh beberapa gambaran umum tentang permasalahan yang ditemui siswa dalam menulis puisi, sebagai berikut.

Pertama, siswa tidak terampil dalam menulis puisi. Kedua, siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan diksi, yaitu siswa kesulitan menggunakan bahasa kiasan, lambang (simbol), dan rima. Ketiga, siswa mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk puisi, kesulitan yang dihadapi siswa ditandai dengan beberapa hal seperti kesulitan menemukan ide, tema dan menulis puisi karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasi. Keempat, kurangnya sumber belajar. Pembelajaran di kelas hanya menggunakan buku guru dan buku siswa yang disediakan pemerintah. Siswa cenderung ditugasi untuk mengisi latihan-latihan yang ada di dalam buku siswa tersebut. Tentu saja hal ini menyebabkan keterampilan memproduksi teks siswa rendah karena tidak terasah dengan baik. Kelima, kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu memudahkan siswa memahami pelajaran yang diberikan sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis puisi. Seharusnya, guru menggunakan teknik yang sesuai dengan konteks pembelajaran supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya perlu solusi untuk menyelesaikan masalah itu. Dalam penelitian ini, cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah keterampilan menulis teks puisi siswa adalah dengan menerapkan sebuah teknik pembelajaran. Salah satu teknik yang diasumsikan cocok untuk diterapkan adalah teknik copy the master. Teknik copy the master merupakan teknik menulis dengan menggunakan sebuah model sebagai pedoman dalam menulis.

Cara penerapannya terlebih dahulu siswa membaca dan memahami model tulisan yang diberikan guru. Kemudian, siswa menganalisis isi dan membuat kerangka. Setelah itu, siswa dilatih menulis teks eksplanasi sesuai dengan model yang diberikan guru, namun tema ataupun isinya tidak boleh sama dengan teks yang menjadi model.

Sesuai dengan pendapat Nursayyidah (2014:2) yang menyatakan bahwa ada lima langkah dalam menulis teks eksplanasi. Pertama, model dibaca bersama-sama di kelas. Kedua, menganalisis model bersama-sama dan membuat kerangkanya. Ketiga, siswa diarahkan memikirkan ide atau objek lain untuk dijadikan tulisan baru. Keempat, siswa menuliskan ide sesuai dengan pola, teknik atau cara-cara yang terdapat pada model. Kelima, siswa mengumpulkan tugas.

Perumusan masalah ini ada tiga. Pertama, berapakah keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master. Kedua, berapakah keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master. Ketiga, apakah terdapat pengaruh penggunaan teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama, untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum diterapkan teknik copy the master. Kedua, mendeskripsikan dan menjelaskan tingkat keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah diterapkan

teknik copy the master. Ketiga, menjelaskan pengaruh penggunaan teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh penggunaan teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti lain maupun peneliti sendiri, yang dapat dijabarkan sebagai berikut. Pertama, bagi guru bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Tanjung Raya, untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terutama dalam penerapan teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Kedua, bagi siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya, sebagai informasi untuk mempermudah siswa dalam menulis teks puisi. Ketiga, bagi peneliti lain, sebagai informasi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah ini. Keempat, bagi peneliti, untuk dijadikan sebagai bahan kajian dalam pengajaran teks puisi di sekolah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu skor hasil tes keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik copy the master. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:7) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan hasilnya.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sugiyono (2013:72) mengemukakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Menurut Suryabrata (2015:101), dalam rancangan one group pretest-posttest design digunakan satu kelompok subjek. Pertama dilakukan pengukuran, lalu diberi perlakuan dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2017/2018. Siswa tersebut berjumlah 429 orang yang tersebar pada 14 kelas. Dari 14 kelas tersebut ditetapkan satu kelas sebagai sampel. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling.

Variabel penelitian ini, yaitu (1) keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master dan (2) keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu keterampilan menulis puisi. Tes keterampilan menulis puisi ini diberikan kepada siswa kelas X SMKN 1 Tanjung Raya yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu memberikan tes unjuk kerja kepada sampel. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa langkah sebagai berikut. Pertama, siswa mengerjakan tes sebelum perlakuan selama 60 menit. Tes tersebut menuntut siswa menghasilkan teks puisi minimal terdiri atas dua bait. Teks puisi siswa pada tes tersebut harus sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Tema teks puisi yang akan ditulis siswa sudah ditentukan oleh guru, yaitu kasih sayang seorang Ibu kepada anaknya.

Kedua, peneliti memberikan perlakuan. Perlakuan diberikan selama 4 x 45 menit setara dengan dua kali pertemuan empat jam pelajaran. Siswa diberikan pembelajaran keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan teknik copy the master. Model yang dipilih guru dibaca bersama-sama di kelas. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas dua sampai 3 orang. Setiap kelompok menganalisis model teks puisi yang telah dibagikan guru. Dalam kegiatan ini, siswa diarahkan mengidentifikasi diksi, imaji/citraan dan kesesuaian isi dengan tema yang terdapat dalam model. Setelah itu, siswa diarahkan membuat kerangkanya dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam menulis teks puisi.

Ketiga, siswa diarahkan untuk memikirkan ide-ide lain yang dapat dituliskan dengan menggunakan (meng-copy) pola, teknik atau cara-cara yang dipakai dalam model. Setelah itu, siswa menuliskan ide yang sejalan dengan model yang telah dibahas. Pada tahapan ini, siswa diarahkan untuk menulis teks puisi baru dengan menjadikan teks puisi yang telah dibagikan guru sebagai model atau master-nya. Tema ataupun isi teks puisi baru yang ditulis siswa tidak boleh sama dengan teks puisi yang dijadikan model (master). Siswa mengumpulkan hasil teks puisi yang telah mereka tulis. Setelah itu, teks puisi tersebut dibacakan oleh perwakilan masing-masing kelompok di depan kelas. Selanjutnya guru mengomentari dan memberi pengukuhan terhadap teks puisi yang ditulis siswa dari segi diksi, imaji/citraan, dan tema.

Keempat, siswa mengerjakan tes menulis teks puisi sesudah perlakuan selama 60 menit. Tema teks puisi yang akan ditulis siswa sudah ditentukan oleh guru, yaitu keindahan alam di pantai. Tulisan teks puisi siswa minimal tiga bait. Kemudian, guru memeriksa atau memberi skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Penganalisisan data penelitian ini dilakukan setelah sumber data terkumpul dengan langkah-langkah berikut ini. Pertama, membaca dan menganalisis teks puisi yang ditulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik copy the master menggunakan indikator penilaian yang telah ditetapkan. Kedua, memberi skor teks puisi yang ditulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik copy the master berdasarkan indikator, kemudian, mencatat skor yang diperoleh siswa disetiap indikator yang telah ditetapkan. Ketiga, mengolah skor menjadi nilai. Keempat, menafsirkan keterampilan menulis teks puisi siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum dan sesudah menggunakan teknik copy the master berdasarkan rata-rata hitung dan KKM. KKM yang ditetapkan, yaitu 70. Kelima, mengkonversikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik copy the master berdasarkan skala. Keenam, mengklasifikasikan hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik copy the master. Ketujuh, membuat diagram batang keterampilan menulis teks puisi siswa secara umum per indikator.

Kedelapan, melakukan uji normalitas dan homogenitas data. Kesembilan, melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Kesepuluh, menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini jelaskan: (1) keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master; (2) keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master; dan (3) pengaruh penggunaan teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Berikut penjelasan lebih lanjut.

1. Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum Menggunakan Teknik Copy the Master

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master secara

umum sebagai berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah sebanyak 15 orang (48,39%) dengan kualifikasi Buruk (Brk). Kedua, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 11 orang (35,48%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 5 orang (16,13%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Kedua, pemerolehan skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master pada indikator imaji/citraan teks puisi dideskripsikan empat hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah sebanyak 1,5 orang (74,19%) dengan kualifikasi Buruk (Brk). Kedua, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 2 orang (6,45%) dengan kualifikasi Kurang (K). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 4 orang (12,90%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Keempat, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 2 orang (6,45%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC).

Ketiga, pemerolehan skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master pada indikator konten berkesesuaian dengan tema berdasarkan tabel 6 dideskripsikan enam hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah sebanyak 4 orang (12,90%) dengan kualifikasi Buruk (Brk). Kedua, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 2 orang (6,45%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 4 orang (12,90) dengan kualifikasi Cukup (C). Keempat, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 6 orang (19,35%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Kelima, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 1 orang (3,23%) dengan kualifikasi Baik Sekali (BS).

Keenam, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 14 orang (45,16%) dengan kualifikasi Sempurna (S).

Rata-rata hitung keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master adalah 50,40. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC).

Keterampilan menulis teks puisi untuk masing-masing indikator, sebagai berikut. Pertama, diksi teks puisi (Indikator 1). Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master untuk indikator diksi (1) diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai 75,00 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 5 orang (16,13%). Siswa yang memperoleh nilai 75,00 (LdC) adalah siswa yang menuliskan dua deskriptor diksi dengan tepat, yaitu mengungkapkan makna konotatif dan rima (kembar berpola dan sejajar berpola). Kedua, siswa yang memperoleh nilai 50,00 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 11 orang (35,48%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 adalah siswa yang menuliskan satu deskriptor diksi dengan tepat, yaitu menuliskan rima. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 25,00 dengan kualifikasi Buruk (Brk) berjumlah 15 orang (48,39%). Siswa yang memperoleh nilai 25,00 adalah siswa yang tidak menuliskan salah satu deskriptor diksi yang telah ditentukan.

Kedua, imaji/citraan teks puisi (indikator 2). Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master untuk indikator imaji/citraan (2) diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai 75,00 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 2 orang (6,45%). Siswa yang memperoleh nilai 75,00 (LdC) adalah siswa yang menuliskan dua deskriptor imaji/citraan dengan tepat, yaitu mengungkapkan satu imaji/citraan dan kata konkret. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 50,00 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 4 orang (12,90%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 adalah siswa yang menuliskan satu deskriptor imaji/citraan dengan tepat, yaitu mengungkapkan satu imaji/citraan. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 37,5 dengan kualifikasi Kurang (K) berjumlah 2 orang (6,45%). Siswa yang memperoleh nilai 37,5 adalah siswa yang menuliskan salah satu deskriptor imaji/citraan.

Ketiga, konten berkesesuaian dengan tema (indikator 3). Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master untuk indikator konten berkesesuaian dengan tema (3) diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berikut.

Pertama, siswa yang memperoleh nilai 100,00 dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 14 orang (45,16%). Siswa yang memperoleh nilai 100,00 (Sempurna) adalah siswa yang mengungkapkan konten/isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan secara tepat dalam tulisan teks puisi. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 75,00 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 6 orang (19,35%). Siswa yang memperoleh nilai 75,00 adalah siswa yang mengungkapkan 2 bait konten/isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan secara tepat dalam tulisan teks puisi. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 25,00 dengan kualifikasi Buruk (Brk) berjumlah 4 orang (12,90%). Siswa yang memperoleh nilai 25,00 adalah siswa yang mengungkapkan konten/isi teks puisi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan secara tepat.

2. Keterampilan Menulis Teks Puisi sesudah Menggunakan Teknik Copy the Master Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master secara umum sebagai berikut. Pertama, pemerolehan skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master pada indikator diksi teks puisi berdasarkan tabel 7 dideskripsikan lima hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 8 orang (25,81%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Kedua, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 3 orang (9,68%) dengan kualifikasi Cukup (C). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 14 orang (45,16%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Keempat, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 1 orang (3,23%) dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Kelima, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 5 orang (16,13%) dengan kualifikasi Sempurna (S).

Kedua, Pemerolehan skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master pada indikator imaji/citraan berdasarkan tabel 7 dideskripsikan enam hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 3 orang (9,68%) dengan kualifikasi Kurang (K). Kedua, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 18 orang (58,06%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 2 orang (6,45%) dengan kualifikasi Cukup (C). Keempat, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 5 orang (16,13%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Kelima, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 2 orang (6,45%) dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Keenam, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 1 orang (3,23%) dengan kualifikasi Sempurna (S).

Ketiga, pemerolehan skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master pada indikator konten berkesesuaian dengan tema berdasarkan tabel 7 dideskripsikan empat hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 1 orang (3,23%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Kedua, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 10 orang (32,26%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 1 orang (3,23%) dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Keempat, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 19 orang (61,29%) dengan kualifikasi Sempurna (S).

Rata-rata hitung keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master adalah 73,12. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Keterampilan menulis teks puisi untuk masing-masing indikator, sebagai berikut. Pertama, diksi teks puisi (Indikator 1). Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master untuk indikator diksi (1) diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai 100,00 dengan kualifikasi sempurna (S) berjumlah 5 orang (16,13%). Siswa yang memperoleh nilai 100,00 (Sempurna adalah siswa yang menuliskan semua deskriptor diksi secara tepat. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 75,00 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 14 orang (45,16%). Siswa yang memperoleh nilai 75,00 adalah siswa yang mengungkapkan dua deskriptor yang ditentukan secara tepat. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 50,00 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 8 orang (25,81%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 adalah siswa yang mengungkapkan satu deskriptor yang ditentukan secara tepat.

Kedua, imaji/citraan teks puisi (indikator 2). Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master untuk indikator imaji/citraan (2) diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 1 orang (3,23%). Siswa yang memperoleh nilai 100,00 (S) adalah siswa yang menuliskan semua deskriptor imaji/citraan secara tepat. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 75,00 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 5 orang (16,13%). Siswa yang memperoleh nilai 75,00 adalah siswa menuliskan dua deskriptor imaji secara tepat. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 50,00 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 18 orang (58,06%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 adalah siswa yang menuliskan satu deskriptor imaji/citraan secara tepat.

Ketiga, konten berkesesuaian dengan tema (indikator 3). Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master untuk indikator konten berkesesuaian dengan tema (3) diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai 100,00 dengan kualifikasi sempurna (S) berjumlah 19 orang (61,29%). Siswa yang memperoleh nilai 100,00 (Sempurna) adalah siswa yang menuliskan semua deskriptor tema dalam tulisan teks puisi. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 75,00 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 10 orang (32,26%). Siswa yang memperoleh nilai 75,00 adalah siswa yang hanya menuliskan dua bait teks puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan.

Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 50,00 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 1 orang (3,23%). Siswa yang memperoleh nilai 50,00 adalah siswa yang hanya menuliskan satu bait teks puisi yang berkesesuaian dengan tema yang telah ditentukan.

Keterampilan menulis siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master sudah terampil dalam menulis teks puisi. Saat mengerjakan tes menulis teks puisi, siswa lebih serius, antusias, dan aktif dibandingkan sebelum diberi perlakuan.

3. Pengaruh Penggunaan Teknik Copy the Master terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa, hasil keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan teknik copy the master lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan teknik copy the master. Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada tingkat kepercayaan 95% dan $dk = n-1$ karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,70 < 7,12$). Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa sesudah menggunakan teknik copy the master lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan teknik copy the master ($73,12 > 50,40$). Dengan kata lain, penggunaan teknik copy the master berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh cuplikan tentang keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum dan sesudah menggunakan teknik copy the master berupa temuan positif dan negatif.

Temuan positif, yaitu siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master mengalami peningkatan dalam menulis teks puisi. Hal ini dapat dilihat dari indikator diksi, imaji/citraan dan konten berkesesuaian dengan tema teks puisi. Pertama, diksi teks puisi. Siswa sudah menuliskan diksi teks puisi secara tepat, yaitu makna konotatif, simbol, dan rima, sedangkan sebelum menggunakan teknik copy the master masih banyak siswa yang tidak mampu menuliskan diksi teks puisi dengan tepat. Kedua, imaji/citraan teks puisi. Siswa sudah menuliskan imaji/citraan teks puisi dengan tepat, sedangkan sebelum menerapkan teknik copy the master masih banyak siswa yang belum bisa menuliskan imaji/citraan dengan tepat. Ketiga, konten berkesesuaian dengan tema juga sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan teknik copy the master.

Selanjutnya, temuan negatif penelitian ini adalah keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 50,40. Hal tersebut dilihat dari indikator teks puisi. Siswa masih sulit dalam menuliskan diksi, imaji/citraan dan konten berkesesuaian dengan tema yang lengkap dan tepat dalam teks puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi teknik pembelajaran, agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi. Salah satu upaya tersebut adalah memaksimalkan penggunaan teknik copy the master dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi.

Perbedaan rata-rata dan aktivitas siswa yang semakin aktif, antusias dan semangat dalam keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan teknik copy the master, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan teknik copy the master yang diberikan guru kepada siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan teknik copy the master berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 50,40. Keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan teknik copy the master, siswa tidak dilibatkan untuk memahami dan menganalisis sebuah model teks. Hal tersebut terbukti dari hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan teknik copy the master belum memenuhi KKM, yaitu 70.

Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sesudah menggunakan teknik copy the master berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 73,12. Penerapan teknik copy the master dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks puisi ini, siswa diarahkan untuk memahami dan menganalisis diksi dan imaji/citraan sebuah model. Kemudian, siswa diberikan kesempatan untuk menulis teks baru dengan meng-copy atau meniru teknik penulisan yang ada pada model, namun isi dan tema tulisan tersebut tidak boleh sama dengan teks yang menjadi model. Hal tersebut terbukti dari hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa sesudah menggunakan teknik copy the master sudah di atas KKM.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebelum menggunakan teknik copy the master berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 50,40. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis

teks puisi sesudah menggunakan teknik copy the master siswa kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73,12.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, nilai keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan teknik copy the master mengalami peningkatan dibandingkan dengan keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan teknik copy the master. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik copy the master dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran berikut. Pertama, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya untuk lebih memvariasikan teknik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi. Hal ini disebabkan teknik pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, salah satunya teknik copy the master. Selain itu, diharapkan guru juga dapat merancang proses pembelajaran dengan baik.

Kedua, disarankan kepada siswa terutama kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis teks puisi dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur dan berdaya guna.

Ketiga, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Selain itu, supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis teks puisi maupun aspek-aspek lainnya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Emidar, M. Pd., dan Pembimbing II Yulianti Rasyid, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursayyidah. 2014. "Penerapan Teknik Copy the Master Berbasis Perkembangan Intelektual dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII". *Jurnal Pendidikan*. Bandung: UPI. (Ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/download/481/360. Diunduh 1 Juli 2018).
- Petrucelli, Susan L. dan Julie R. Bodnar. 2016. "Strengthening Academic Writing". *Jurnal NADE Digest*, Winter 2016, Volume 9 Issue 1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.